

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

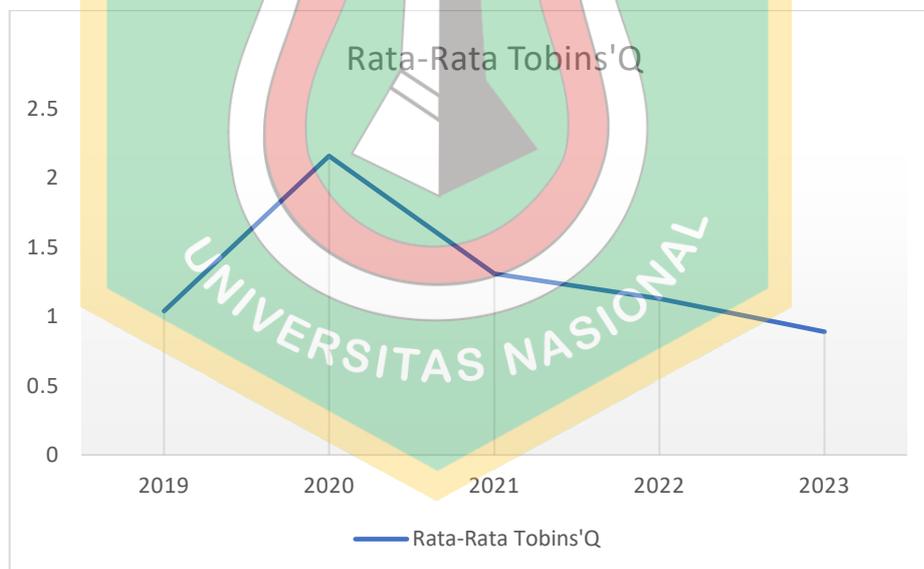
Era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat dan semakin maju, sangat memberikan dampak yang besar dan signifikan terhadap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan tentunya tidak hanya fokus pada keuntungan finansial. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan aspek lain misalnya kesejahteraan karyawan, perhatian terhadap lingkungan di sekitar mereka, serta kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti konsumen dan pihak terkait lainnya. Hampir semua perusahaan di dunia berkompetisi untuk meningkatkan kinerja mereka guna menciptakan nilai yang lebih baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Di sisi lain, perusahaan juga dituntut untuk memberikan informasi yang transparan kepada publik, terutama perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan publik.

Kinerja perusahaan publik akan terlihat jelas dari harga sahamnya. Ketika harga saham meningkat, menunjukkan nilai perusahaan yang juga meningkat untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertahankan labanya agar memberikan sinyal positif kepada investor sehingga tertarik untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan penjualan saham perusahaan. Namun, mempertahankan laba tentu bukan hal yang mudah.

Kasus penurunan laba terjadi pada salah satu perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, salah satu contoh adalah PT Timah Tbk. (TINS). Pada tahun 2024 terjadi kasus korupsi karena izin pertambangan ilegal yang dilakukan oleh PT Timah Tbk (TINS). Korupsi yang dilakukan menyebabkan kerugian sebesar Rp 271 triliun di sektor tambang timah berakibat buruk pada masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan laporan keuangan, PT Timah Tbk (TINS) membukukan rugi tahun berjalan sekitar Rp 449,67 miliar pada 2023, laba tersebut justru anjlok 143% dari tahun 2022 yang membukukan laba Rp 1 triliun, produksi biji timah oleh PT Timah sepanjang 2023 mencapai 14.885 ton, turun 26% dari tahun 2022 yang sebanyak 20.079 ton. Adapun produksi logam timah mencapai 15.340 ton, turun 23% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 19.825 ton. Di sisi

lain, harga jual rata-rata produk timah di 2023 sebesar 26.583 dollar AS per metrik ton, menurun dibandingkan 2022 yang sebesar 31.474 dollar AS per metrik ton. Alhasil, pendapatan PT Timah menurun menjadi hanya sebesar Rp 8,39 triliun di 2023, menurun 33% dari tahun 2022 yang sebesar 12,50 triliun. Hal tersebut terjadi karena “kondisi ekonomi global dan domestik yang belum membaik, serta lemahnya permintaan logam timah global di tengah aktivitas penambangan tanpa izin berdampak pada kinerja perseroan di tahun 2023,” kata Fina Eliani, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Timah Tbk dalam siaran pers, Kamis (28/3/2024) (Kompas.com). Dari penjelasan fenomena di atas bahwa penurunan laba akan mempengaruhi penurunan pada harga saham perusahaan, sehingga dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Fenomena mengenai nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terjadi pada PT Timah Tbk (TINS) Periode 2019-2023 mengalami penurunan yang diikuti oleh penurunan nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobins'Q. Hal tersebut ditunjukkan oleh gambar berikut:



Sumber: (Data diolah oleh penulis tahun 2024)

Gambar 1.1 Nilai Perusahaan PT Timah Tbk (TINS)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada PT Timah Tbk (TINS) mengalami penurunan pada tahun 2023. Fenomena mengenai nilai perusahaan juga terjadi pada beberapa perusahaan di Indonesia.

Menurut Fahmi dalam penelitian Aulia et.al (2021) Teori sinyal menjelaskan tentang fluktuasi yang terjadi pada harga saham. Ketika sinyal yang diterima menunjukkan informasi positif, hal ini dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong harga saham perusahaan menjadi naik. Sebaliknya, jika sinyal yang diterima negatif, maka permintaan untuk membeli saham akan menurun, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Dari fenomena diatas bahwa terjadinya nilai perusahaan merupakan hal yang menarik untuk diteliti lebih dalam, oleh karena itu dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Enterprise Risk Management*. ERM atau *Enterprise Risk Management* merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis dan digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan kepada para investor mengenai kemungkinan risiko yang dapat memberikan pengaruh negatif untuk dikelola sedemikian rupa sesuai kemampuan perusahaan mengendalikan risiko tersebut. Fungsi dari *Enterprise Risk Management* ialah menciptakan sistem dalam organisasi yang dapat mengelola risiko kerugian yang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan informasi tentang risiko yang ditanggung oleh manajemen sangat berguna bagi para investor guna menilai kebijakan manajemen untuk mengatasi risiko yang terjadi.

Penelitian mengenai *Enterprise Risk Management* dengan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, dimana Purwati & Tahir (2023) membuktikan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena pengungkapan *Enterprise Risk Management* yang memadai diperlukan bagi investor untuk meminimalisir tingkat risiko dan ketidakpastian, semakin banyak item ERM yang diungkapkan perusahaan juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki komitmen yang lebih baik terhadap manajemen risiko. Hal tersebut kemudian dapat mendorong persepsi positif investor terhadap perusahaan dan akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Salim Saputra et.al (2023) yang menunjukkan hasil bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena pengungkapan manajemen risiko perusahaan dapat memicu respon negatif investor yang menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang besar.

Penelitian oleh Darmawan & Agustina (2023) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena di Indonesia pertimbangan investor dalam melakukan investasi kurang mengapresiasi penerapan *Enterprise Risk Management*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Intellectual Capital*. IC atau *Intellectual Capital* merupakan *asset* tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing oleh perusahaan. Menurut Asni (2007) Kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam persaingan sangat bergantung pada kapasitas untuk mengelola *asset intangible*. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengukuran *asset intangible* adalah *Intellectual Capital*. Hal tersebut yang menjadi alasan untuk membahas dan menguji hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan karena perusahaan harus mengakui besar pentingnya *asset* tidak berwujud ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Brainata et.al (2023), menunjukan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena para investor atau pasar akan memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang tinggi. Penelitian Oktaviani et.al (2024) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan membutuhkan biaya pengembangan yang tinggi untuk modal intelektual, jika biaya ini tidak diimbangi dengan pendapatan, maka hal ini dapat mengurangi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya oleh Siregar & Safitri (2019) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena didalam penerapannya di Indonesia kurang diapresiasi oleh investor dalam mengambil kebijakan dengan melihat informasi dari *Intellectual Capital*.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan. *Sustainability Report* yang disajikan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengungkap, menilai, serta menunjukkan kinerja perusahaan dari sudut pandang ekonomi, sosial dan juga lingkungan, secara akuntabel yang nantinya akan dibagikan kepada para pemangku kepentingan (GRI, 2013). Tujuan disajikannya laporan keberlanjutan ini untuk

mewujudkan kinerja perusahaan kearah pembangunan yang berkelanjutan. *Sustainability Report* digunakan sebagai alat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan (*going concern*). Kinerja perusahaan yang berkelanjutan dilakukan perusahaan untuk menarik minat para investor untuk membeli saham sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Priantinah (2018), hasil menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena *Sustainability Report* sebagai strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan investor. Hasil penelitian berbeda yang dilakukan Virgoria (2020) menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena *Sustainability Report* oleh perusahaan hanya dianggap sebagai informasi tambahan yang tidak mempengaruhi kebijakan yang akan diambil oleh *Stakeholder* dalam meningkatkan laba perusahaan. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Amerta & Soenarno (2022) menunjukkan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena masih adanya regulasi baru mengenai *Sustainability Report* sehingga masih belum menjadi informasi yang menjadi pertimbangan para investor di pasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Ringkasan *Research Gap* mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*, dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan terdapat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Research Gap

<i>Research Gap</i>	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> terhadap Nilai Perusahaan	Purwati & Tahir (2023)	<i>Enterprise Risk Management</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

		Salim Saputra et.al (2023)	<i>Enterprise Management</i> berpengaruh terhadap perusahaan.	<i>Risk</i> negatif nilai
		Darmawan & Agustina (2023)	<i>Enterprise Management</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	<i>Risk</i> tidak terhadap nilai perusahaan.
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan		Brainata et.al (2023)	<i>Intellectual</i> berpengaruh terhadap perusahaan.	<i>Capital</i> positif nilai
		Oktaviani et.al (2024)	<i>Intellectual</i> berpengaruh terhadap perusahaan.	<i>Capital</i> negatif nilai
		Siregar & Safitri (2019)	<i>Intellectual</i> tidak terhadap perusahaan.	<i>Capital</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap Nilai Perusahaan		Kusuma & Priantinah (2018)	<i>Sustainability</i> berpengaruh terhadap perusahaan.	<i>Report</i> positif nilai
		Virgoria (2020)	<i>Sustainability</i> berpengaruh	<i>Report</i> negatif

		terhadap nilai perusahaan
	(Amerta & Soenarno, 2022)	<i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber: (Data diolah Penulis tahun 2024)

B Rumusan Masalah

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

C Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris:

- a. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan.

2 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital*,

dan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan serta sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama dibangku kuliah. Juga memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut dengan menggunakan topik yang mirip dengan tetap mencari celah perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dapat dikembangkan lebih lagi untuk penelitian lebih lanjut menggunakan satu atau sebagian komponen dari penelitian sebelumnya, seperti variabel penelitian, metode penelitian, kasus, dan lain sebagainya. Menambah referensi perguruan tinggi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para investor agar mengetahui pengaruh *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan serta dapat berguna dalam penerapannya untuk membantu investor mengambil keputusan investasi.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital* dan *Sustainability Report* serta menekankan pentingnya laporan keberlanjutan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

3) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pengawasan dan sebagai kontribusi terhadap peningkatan standar mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan mewujudkan kesuksesan para pemegang saham perusahaan.